



**MAHKAMAH AGUNG REPUBLIK INDONESIA**  
**DIREKTORAT JENDERAL BADAN PERADILAN UMUM**

Gedung Sekretariat Mahkamah Agung RI Lantai 3, 4 dan 5  
Jl. Jenderal Ahmad Yani Kav. 58 – By-Pass Cempaka Putih Timur Jakarta Pusat  
Fax. (021) 26273535, website : [www.badilum.info](http://www.badilum.info) PO. BOX. 1148 JKT 13011 JAT

Nomor : 1513/DJU.1/011.6/IX/2025 Jakarta, 29 September 2025  
Lampiran : 1 berkas  
Hal : Pengisian/Pemutakhiran Target Capaian Output Triwulan IV pada Aplikasi SAKTI

Yth. Kuasa Pengguna Anggaran  
di Seluruh Satuan Kerja Badan Peradilan Umum  
Di Tempat

Dengan hormat,

Berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan anggaran dan capaian kinerja/output program pelayanan dan penegakkan hukum hingga akhir triwulan ke III tahun 2025, data pada aplikasi SAKTI (OM-SPAN) menunjukkan bahwa realisasi capaian output pada satuan kerja di lingkungan Ditjen Badilum masih belum optimal. Kondisi ini dapat menghambat pelaksanaan program dan kegiatan yang telah direncanakan. Oleh karena itu, berdasarkan Surat Kementrian Keuangan Nomor PER-5/PB/2024 tentang Petunjuk Teknis Penilaian IKPA dan Petunjuk Teknis Pengisian Target Capaian Output, bersama ini kami sampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Satuan Kerja dapat melakukan pemutakhiran target proyeksi bulanan capaian output pada aplikasi SAKTI, apabila terdapat ketidak sesuaian penginputan sebelumnya
2. Periode pengisian/pemutakhiran target capaian output pada Aplikasi SAKTI untuk Triwulan IV dilaksanakan pada 10 (sepuluh) Hari Kerja pertama bulan Oktober. Pengisian ini hanya dapat dilakukan untuk target bulan Oktober s.d. Desember, sedangkan data target bulan Januari s.d. September telah dikunci (freeze).
3. Sesuai Juknis Pelaporan Data Proyeksi Target Capaian Output, data target yang telah direkam dapat dimutakhirkan/dirubah untuk periode yang telah lewat apabila terdapat Revisi DIPA yang menyebabkan perubahan volume RO dan/atau jumlah RO.
4. Atas adanya perubahan sebagaimana dimaksud pada angka 2, sistem akan mengaktifkan tombol dispensasi target pada Aplikasi SAKTI untuk dilakukan penyesuaian. Perubahan target sesuai volume DIPA Revisi terbaru (apabila terdapat perubahan volume RO/penambahan RO baru) dapat dilakukan secara mandiri oleh Satuan Kerja.

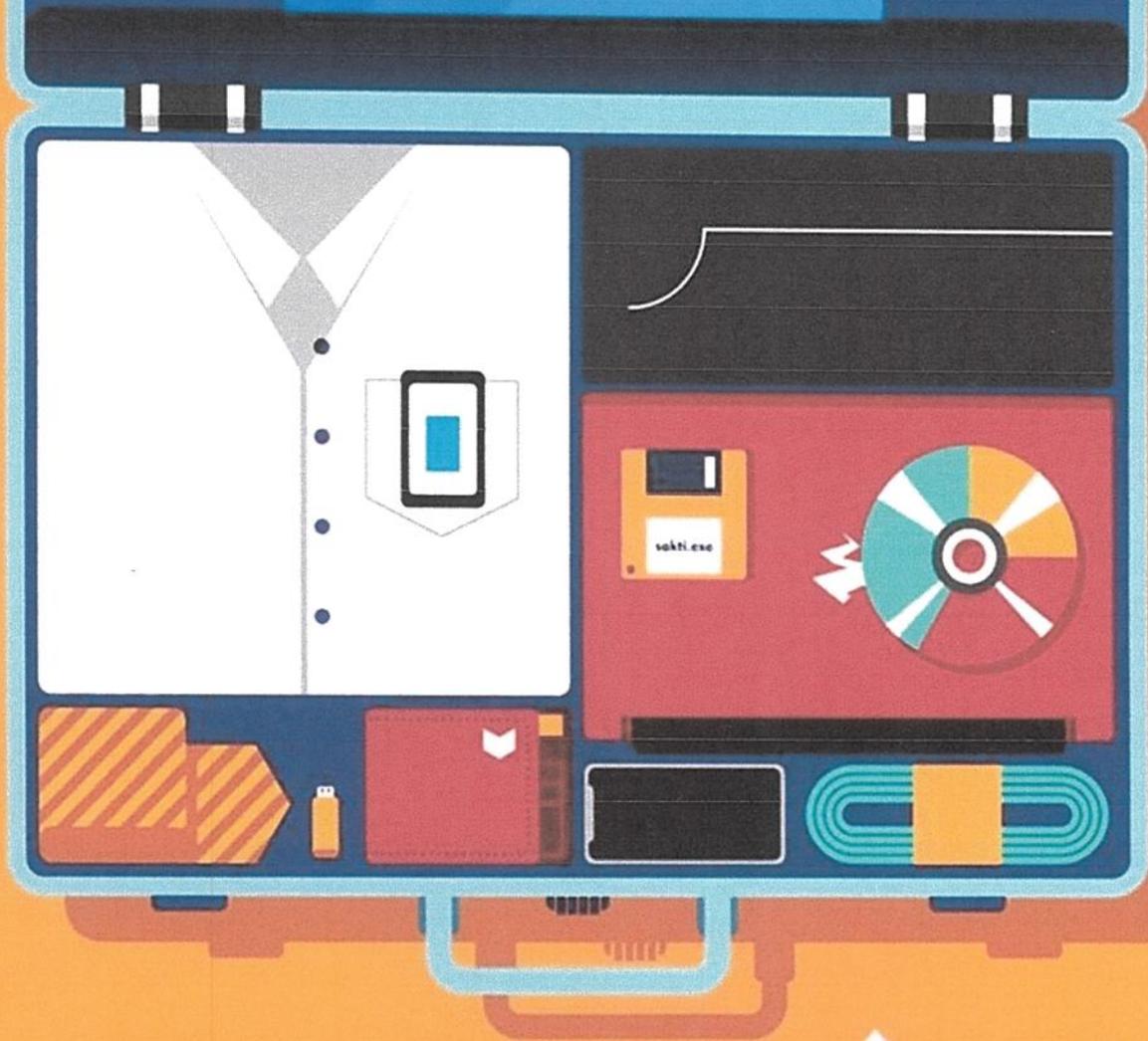
5. Penyesuaian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan nilai capaian output/kinerja satuan kerja, khususnya apabila terdapat ketidaksesuaian dalam penentuan target proyeksi di awal tahun.
6. Kami mengingatkan kembali kepada seluruh Satuan Kerja agar cermat dan teliti dalam melakukan pengisian maupun koreksi target proyeksi capaian output sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Sekretaris Direktorat Jenderal  
Badan Peradilan Umum



Rumia Arry Soelaksono



**Petunjuk Teknis Aplikasi SAKTI**

**PENGISIAN DAN PELAPORAN DATA  
TARGET/PROYEKSI OUTPUT SATKER**

Ver.2.0  
Tahun 2024



KEMENTERIAN KEUANGAN RI  
DITJEN PERBENDAHARAAN

## DESKRIPSI SINGKAT

---

### Perekaman Data Target Kinerja Satker

---

Petunjuk teknis ini digunakan sebagai panduan untuk mengisi/merekam data target dan realisasi kinerja Satuan Kerja (Satker)

---

No		
1.	Modul	KOM
2.	<i>Role User</i>	OPR
3.	Modul Lain Terkait	KOM, ANG, PEM
4.	Transaksi Terkait	KOM-Perekaman proyeksi target capaian output, Realisasi kinerja Satker/Capaian Output
5.	Dokumen Input	ANG-Status DIPA/Revisi DIPA Data Pagu, Volume, dan Target RO Data Proyeksi Target Capaian Output
6.	Output	Data Non Kumulatif Data Kumulatif Proyeksi Target Capaian Output Satker dan Cetak

---

## DAFTAR ISI

DESKRIPSI SINGKAT.....	i
DAFTAR ISI .....	ii
FREQUENTLY ASKED QUESTION (FAQ) .....	iii
PETUNJUK TEKNIS (JUKNIS) PEREKAMAN DATA TARGET KINERJA SATKER K/L .....	1
I. PENDAHULUAN.....	1
II. LANDASAN REGULASI .....	2
III. RUANG LINGKUP.....	3
IV. KEWENANGAN PENCATATAN TRANSAKSI DAN PELAPORAN .....	3
V. DAFTAR ISTILAH .....	3
VI. PROSES BISNIS PENGISIAN DAN PELAPORAN DATA TARGET DAN CAPAIAN OUTPUT .....	5
VII. PENGISIAN DATA PROYEKSI TARGET OUTPUT PADA APLIKASI SAKTI .....	6
VII.1.1. Periode Pengisian Data Proyeksi Target Output .....	6
VII.1.2. Rilis Sistem Pengisian dan Pelaporan Proyeksi Target Output Tahun 2024 .....	8
VII.1.3. Mekanisme Pengisian Data Proyeksi Target Output .....	9
VIII. PERHITUNGAN DATA PROYEKSI TARGET OUTPUT .....	10
VIII.1.1. RO Dukungan Manajemen Target 1 Layanan.....	11
VIII.1.2. RO Dukungan Manajemen Target 12 Layanan.....	11
VIII.1.3. RO Penyaluran Bantuan Sosial.....	12
VIII.1.4. RO yang Memerlukan Serangkaian Tahapan .....	12
VIII.1.5. RO yang Dihitung Secara Proporsional .....	13
VIII.1.6. RO dengan Polarisasi Minimize .....	13
IX. VALIDASI DATA PROYEKSI TARGET OUTPUT .....	14
IX.1.1. Validasi Menu Target Kinerja Satker .....	14
IX.1.2. Validasi Menu Realisasi Kinerja Satker.....	15
X. PETUNJUK PENGISIAN PROYEKSI TARGET OUTPUT SATKER K/L– APLIKASI SAKTI .....	17
XI. MONITORING KIRIMAN DATA TARGET CAPAIAN OUTPUT OMSPAN .....	24

## FREQUENTLY ASKED QUESTION (FAQ)

### 1. Apa saja *update* sistem yang terdapat di aplikasi SAKTI dalam rangka pelaporan data target/proyeksi capaian output?

Dalam rangka meningkatkan kualitas data capaian kinerja yang dilaporkan melalui sistem informasi, sesuai KMK Nomor 466 Tahun 2023, dilakukan pengisian informasi data pra-pelaporan (*assessment*) rincian output (RO) berdasarkan referensi yang telah disediakan. Dalam hal ini, pada awal tahun 2024, unit eselon I telah melakukan *assesment* RO pada aplikasi Monev Kemenkeu atas tiga kriteria, yaitu:

- a. *Assesment* jenis RO: statis dan dinamis;
- b. *Assesment* cara pelaporan: otomatis, periodik, dan tahapan; dan
- c. *Assesment* polarisasi capaian dan polarisasi waktu.

Sehubungan dengan hasil *assessment* RO tersebut, terdapat beberapa *update* sistem sebagai berikut:

- **User Interface Menu Target Kinerja Satker.** Terdapat perubahan *user interface* pada menu Target Kinerja Satker untuk mengakomodasi hasil *assesment* RO yang dilakukan oleh bidang perencanaan unit eselon I K/L bersama Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) melalui Aplikasi Monev Kemenkeu.
- **Perubahan parameter isian pada Form Input.** Satker hanya memiliki kewajiban untuk mengisi TPCRO dan TRVRO.
- **Perubahan Fitur Isi Otomatis.** Perubahan pengakuan TRVRO untuk pelaporan dengan menggunakan fitur pengisian data otomatis, seluruhnya akan diakui di akhir periode pelaporan.

### 2. Bagaimana apabila Satker memiliki perubahan satuan RO atau penambahan RO baru?

Sebelum melakukan pelaporan capaian output, RO yang mengalami perubahan satuan atau penambahan RO baru, wajib dilakukan *assesment* RO oleh bidang perencanaan unit eselon I K/L masing-masing. Apabila tidak terdapat *assesment* RO atas RO dimaksud, maka akan terdapat validasi sistem dan Satker tidak dapat mengisi target serta melaporkan realisasi capaian output satker.

### 3. Untuk pengisian data pertama kali, apakah Satker cukup mengisi data periode Triwulan II saja atau mulai dari bulan Januari? Kapan batas akhir pengisian dan pelaporannya?

- Pada saat pengisian data pertama kali, Satker mengisi data target/proyeksi capaian output bulan Januari s.d. Desember.
- Batas akhir pengisian dan pelaporan target/proyeksi capaian output pertama kali adalah **30 April 2024**.

4. Apakah target/proyeksi capaian output dapat diubah atau dimutakhirkan? Jika iya, apakah pemutakhiran tersebut dapat dilakukan setiap saat?

Target/proyeksi capaian output yang telah diisi dan dilaporkan dapat dimutakhirkan:

- Periode Pemutakhiran Reguler mengikuti periodisasi pemutakhiran Rencana Penarikan Dana Halaman III DIPA, yaitu:
  - a. Pemutakhiran data target/proyeksi capaian output periode **Januari – Desember**: 10 Hari Kerja awal Februari untuk Triwulan I.
  - b. Pemutakhiran data target/proyeksi capaian output periode **April – Desember**: 10 Hari Kerja awal April untuk Triwulan II.
  - c. Pemutakhiran data target/proyeksi capaian output periode **Juli – Desember**: 10 Hari Kerja awal Juli untuk Triwulan III.
  - d. Pemutakhiran data target/proyeksi capaian output periode **Oktober – Desember**: 10 Hari Kerja awal Oktober untuk Triwulan IV.
- Terdapat revisi DIPA yang mengakibatkan perubahan jumlah RO dan/atau perubahan volume RO.

5. Apabila terdapat revisi DIPA yang mengakibatkan perubahan jumlah RO dan/atau perubahan volume RO di luar periode pemutakhiran reguler, apakah pemutakhiran target/proyeksi capaian outputnya memerlukan izin KPPN?

Apabila terdapat perubahan jumlah RO dan/atau perubahan volume RO, satker dapat melakukan **pemutakhiran secara mandiri** menggunakan fitur **Dispensasi** yang akan aktif sejak DIPA Revisi terbaru *ter-posting* (terbit) di sistem sampai operator melakukan klik tombol **KIRIM** pada saat melakukan pemutakhiran data target tersebut.

## PETUNJUK TEKNIS (JUKNIS) PEREKAMAN DATA TARGET KINERJA SATKER K/L

### I. PENDAHULUAN

Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) merupakan alat pemerintah yang berfungsi untuk mewujudkan pertumbuhan dan stabilitas ekonomi, serta pemerataan pendapatan dalam rangka tujuan bernegara. Dalam konteks keuangan negara, prasyarat dari berfungsinya peran APBN dalam mencapai tujuan bernegara adalah terpenuhinya seluruh unsur *best practices* tata kelola APBN, termasuk di dalamnya akuntabilitas berorientasi pada hasil. Tata kelola APBN yang akuntabel dan berorientasi pada hasil dimanifestasikan melalui sistem penganggaran berbasis kinerja, di mana setiap anggaran atau biaya yang dituangkan dalam setiap kegiatan harus dapat dikaitkan dengan manfaat yang dihasilkan. Kerangka logis dari penganggaran berbasis kinerja harus dapat menunjukkan keterkaitan antara input, output, *outcome*, hingga *impact* yang dihasilkan.

Dalam rangka mendukung implementasi penganggaran berbasis kinerja melalui Monev Pelaksanaan Anggaran, Ditjen Perbendaharaan sesuai dengan kewenangannya telah mengembangkan sistem informasi yang terintegrasi mulai dari proses penganggaran, pelaksanaan anggaran, dan pelaporan kinerja melalui aplikasi SAKTI. Adapun sejak tahun 2022, aplikasi SAKTI telah digunakan oleh seluruh Satker K/L di Indonesia dan telah mampu menghasilkan data capaian output dengan tingkat partisipasi hingga 99,8 persen setiap periode (bulan). Tingginya tingkat partisipasi pelaporan data capaian output menjadi satu peluang untuk menghasilkan *big data* kinerja pelaksanaan anggaran yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan identifikasi kendala/permasalahan, analisis kinerja, serta rekomendasi kebijakan sebagai bagian dari upaya perbaikan yang berkelanjutan.

Inisiasi penyempurnaan mekanisme penilaian kinerja capaian output dalam penilaian IKPA Satker K/L dilakukan pada tahun 2023. Prinsip penilaian kinerja capaian output bergeser di mana target kinerja capaian output yang sebelumnya ditetapkan sama dengan target penyerapan anggaran diubah menjadi target kinerja yang mengacu pada proyeksi kinerja yang disusun oleh Satker secara mandiri. Mekanisme tersebut lebih sesuai dengan prinsip *"let the managers manage"* dengan tetap mendorong mekanisme check and balances antara Kementerian Keuangan sebagai (*Chief Financial Officer*) CFO dan Kementerian/Lembaga sebagai (*Chief Operational Officer*) COO. Hal tersebut dimanifestasikan melalui implementasi pengisian dan pelaporan target kinerja capaian output telah dimulai pada bulan Juli 2023 melalui Surat Direktur Pelaksanaan Nomor S-213/PB.2/2023 dan Nota Dinas Direktur Pelaksanaan Anggaran Nomor ND-1006/PB.2/2023 hal Pelaporan Target/Proyeksi Output Satker Pada Aplikasi SAKTI dan Petunjuk Teknis Pelaporan Data Target/Proyeksi Output pada Aplikasi SAKTI.

Setahun pasca implementasi pengisian dan pelaporan target kinerja capaian output, evaluasi terus dilakukan dalam rangka perbaikan yang berkelanjutan. Berdasarkan evaluasi pelaksanaan pengisian dan pelaporan target kinerja output, penandaan/*tagging* masih belum menghasilkan

informasi yang andal terkait karakteristik pelaksanaan output pada Kementerian Negara/Lembaga. Masih banyak ditemukan penandaan/tagging yang berbeda untuk output yang sama. Selain itu, penandaan dari sisi polarisasi capaian dan waktu masih belum cukup untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan untuk memahami karakteristik sebuah output. Oleh karena itu, dalam rangka meningkatkan kualitas data capaian kinerja yang dilaporkan melalui sistem informasi, sesuai KMK Nomor 466 Tahun 2023, dilakukan pengisian informasi data pra-pelaporan (*assessment*) rincian output (RO) berdasarkan referensi yang telah disediakan.

Untuk menghasilkan persepsi yang sama atas karakteristik output di seluruh satker, maka penandaan/tagging karakteristik output dilakukan oleh bagian perencanaan di masing-masing unit eselon I Satker atas tiga kriteria, yaitu:

- a. *Assesment* jenis RO: statis dan dinamis;
- b. *Assesment* cara pelaporan: otomatis, periodik, dan tahapan; dan
- c. *Assesment* polarisasi capaian dan polarisasi waktu.

Penandaan/tagging karakteristik output dilakukan sejak awal tahun anggaran sebagai prasyarat pelaporan capaian RO tahun anggaran berjalan. Penandaan/tagging karakteristik output dapat diperbarui apabila terdapat perubahan nomenklatur RO, perubahan satuan atau penambahan RO baru.

## II. LANDASAN REGULASI

1. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355).
2. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 103) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 229).
3. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6850).
4. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2021 tentang Pelaksanaan Sistem SAKTI (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1307) sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 158 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2021 tentang Pelaksanaan Sistem Sakti.
5. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 472).

6. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 466 Tahun 2023 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Pengendalian dan Pemantauan Serta Evaluasi Kinerja Anggaran Terhadap perencanaan Anggaran.
7. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-5/PB/2022 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Belanja Kementerian Negara/Lembaga.

### III. RUANG LINGKUP

- Petunjuk Teknis ini mengatur tentang tata cara pengisian proyeksi target capaian output oleh **Operator Komitmen Satker** pengguna aplikasi SAKTI.
- Adapun tata cara pengisian capaian output oleh Operator Komitmen Satker pada aplikasi SAKTI, serta tata cara pelaporan dan monitoringnya pada aplikasi OMSPAN merujuk pada Juknis Pengisian, Pelaporan, dan Monitoring Realisasi Kinerja (Capaian Output) Satker.

### IV. KEWENANGAN PENCATATAN TRANSAKSI DAN PELAPORAN

Pengisian data proyeksi target capaian output Satker pengguna aplikasi SAKTI dilakukan oleh Operator Komitmen sesuai dengan kewenangan masing-masing.

### V. DAFTAR ISTILAH

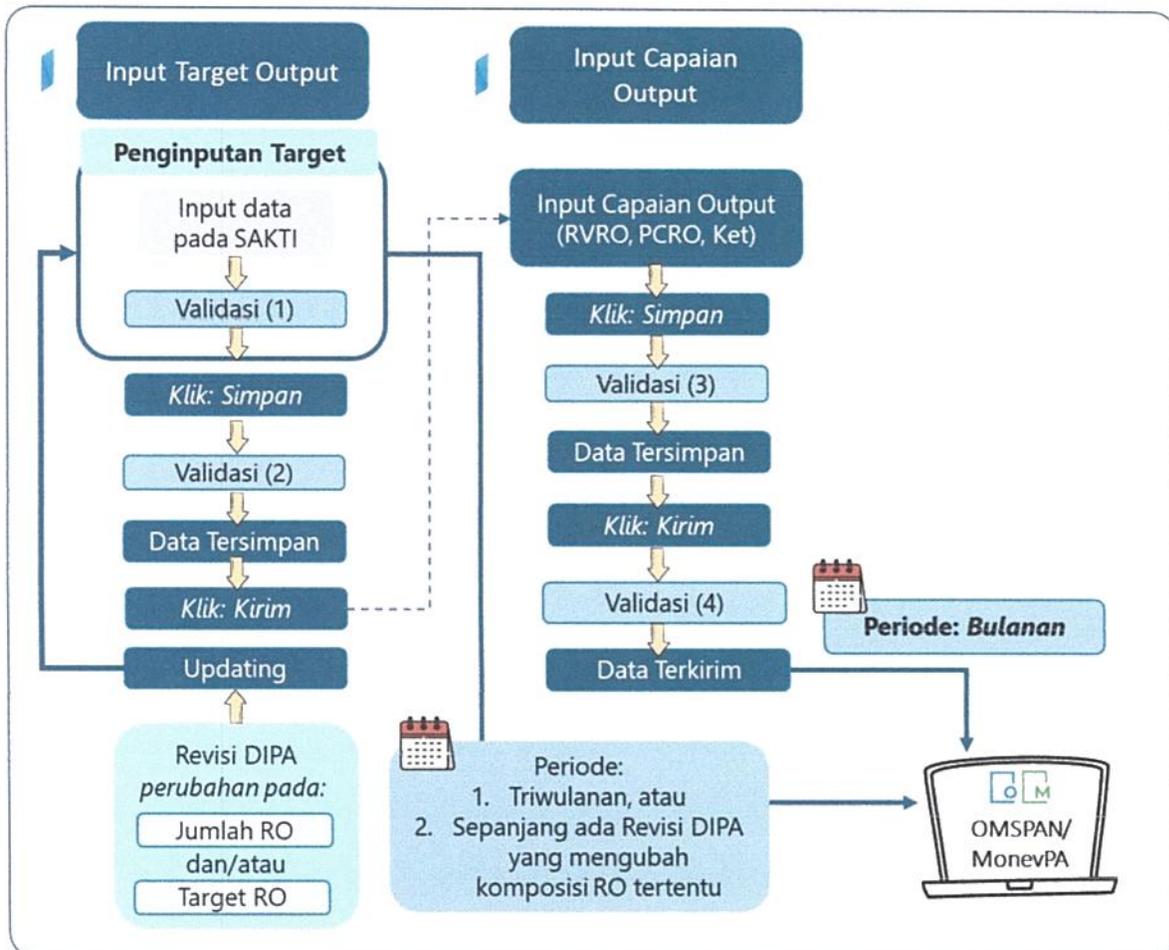
Beberapa istilah yang muncul dalam Juknis ini antara lain:

1. Rincian Output (RO) : Keluaran (output) riil yang sangat spesifik yang dihasilkan oleh unit kerja K/L yang berfokus pada isu dan/atau lokasi tertentu serta berkaitan langsung dengan tugas dan fungsi unit kerja tersebut dalam mendukung pencapaian sasaran kegiatan yang ditetapkan.
2. Klasifikasi Rincian Output (KRO) : Kumpulan atas output (Rincian Output) K/L yang disusun dengan mengelompokkan atau mengklasifikasikan muatan keluaran (output) yang sejenis/serumpun berdasarkan sektor/bidang/jenis tertentu secara sistematis
3. Target Progres Capaian Rincian Output (TPCRO) : Persentase yang menunjukkan **target tingkat penyelesaian dari berbagai tahapan atau aktivitas yang dilakukan Satker** dalam mencapai suatu output riil/spesifik berupa barang/jasa.
4. Progres Capaian Rincian Output (PCRO) : Persentase yang menunjukkan tingkat penyelesaian dari berbagai tahapan atau aktivitas yang dilakukan Satker dalam mencapai suatu output riil/spesifik berupa barang/jasa.
5. Target Rincian Volume Rincian Output (TRVRO) : Target keluaran (output) riil berupa jumlah barang atau jasa yang dihasilkan oleh Satker atas penggunaan anggarannya.
6. Rincian Volume Rincian Output (RVRO) : Capaian keluaran (output) riil berupa jumlah barang atau jasa yang dihasilkan oleh Satker atas penggunaan anggarannya..

7. Polarisasi Capaian : **Parameter** untuk menunjukkan **ekspektasi arah nilai** realisasi output (RO) **terhadap targetnya berdasarkan aspek capaian**.
8. *Maximize* : Salah satu alternatif dalam polarisasi capaian yang mengindikasikan **semakin tinggi** realisasi output/RVRO terhadap target RO, **semakin baik kinerjanya**. Sebagian besar output memiliki karakteristik seperti ini.
9. *Minimize* : Salah satu alternatif dalam polarisasi capaian yang mengindikasikan **semakin rendah** realisasi output/RVRO terhadap target RO, **semakin baik kinerjanya**. Contoh: **bencana, perkara**, dsb.
10. Polarisasi Waktu : **Parameter** untuk menunjukkan ekspektasi arah nilai realisasi output (RO) terhadap targetnya berdasarkan aspek waktu.
11. *Stabilized* : Salah satu alternatif dalam polarisasi waktu yang mengindikasikan **semakin akurat** output dieksekusi sesuai targetnya, **semakin baik kinerjanya**. Output (RO) jenis ini merupakan **RO yang sudah terjadwal pelaksanaannya**. Contoh: **RO Kontraktual dengan termin, RO penyaluran dana**, RO yang memiliki penjadwalan kegiatan rutin/operasional.
12. *Time Efficiency* : Salah satu alternatif dalam polarisasi waktu yang mengindikasikan **semakin cepat output dieksekusi dibandingkan targetnya**, **semakin baik kinerjanya**. Contoh: **Pengadaan peralatan, pengadaan persediaan**, dsb.
13. Jenis RO Statis : Merupakan RO yang capaiannya (RVRO) tidak dapat melebihi **Target RO dalam DIPA**
14. Jenis RO Dinamis : Merupakan RO yang capaiannya (RVRO) **dapat melebihi** target RO dalam DIPA
15. Cara Pelaporan Periodik : RO dengan penerima manfaat atau **target output** adalah **pihak yang sama**. Pemberian/pelaksanaan RO **dilakukan secara berulang** dengan periode tertentu.
16. Cara Pelaporan Tahapan : RO dengan perhitungan PCRO dan RVRO **dilakukan berdasarkan bobot atas tahapan kegiatan yang sudah dilaksanakan**

## VI. PROSES BISNIS PENGISIAN DAN PELAPORAN DATA TARGET DAN CAPAIAN OUTPUT

Gambar 1. Proses Bisnis Pengisian dan Pelaporan Data Target dan Capaian Output



Proses bisnis pengisian target dan data capaian output dapat diuraikan sebagaimana gambar di atas. Aktivitas utama terbagi menjadi 2 aktivitas, yakni (1) Input Target Output, dan (2) Input Capaian Output. Secara umum, **Input Target Output dilakukan secara periodik setiap triwulan** atau sepanjang terdapat revisi DIPA yang menyebabkan perubahan jumlah RO dan/atau terdapat RO yang mengalami perubahan jumlah target, sedangkan **Input Capaian Output dilakukan setiap bulan**. Tahapan dari proses pengisian target dan data capaian output adalah sebagai berikut:

1. **Input Target Kinerja (Output) (dilakukan setiap triwulanan atau sepanjang terdapat revisi DIPA yang mengakibatkan perubahan jumlah dan/atau target RO)**
  - a. *User/Pengguna* mengisi target output pada **Menu Target Kinerja Satker**. Pengisian data target dilakukan dengan menginput target secara langsung pada Aplikasi SAKTI.
  - b. Pengisian dilakukan pada kolom **TPCRO dan TRVRO Non Kumulatif**.
  - c. Setelah data target diisi, *User/Pengguna* mengklik tombol SIMPAN untuk menyimpan data target output.
  - d. Sistem akan melakukan validasi kesesuaian isian target dengan kriteria yang ditetapkan (Validasi 1), yaitu:
    - TPCRO kumulatif (s.d. bulan Des) = 100.

- TRVRO kumulatif (s.d. bulan Des) = target RO dalam DIPA.
- e. Validasi 2 berupa seluruh RO telah terisi dan Validasi 1 telah valid.
- f. Apabila isian target output telah lengkap dan sesuai, maka data akan tersimpan.
- g. Dalam hal terdapat revisi DIPA yang menyebabkan perubahan jumlah RO dan/atau terdapat RO yang mengalami perubahan jumlah target, *User/Pengguna* dapat melakukan penyesuaian target output hanya untuk output yang mengalami perubahan.
- h. Satker yang mengalami revisi DIPA sebagaimana dimaksud pada huruf g, wajib melakukan input/pemutakhiran target atas RO yang mengalami perubahan target RO dalam DIPA dan/atau menginput RO baru yang muncul dalam revisi DIPA terakhir (dilakukan rangkaian proses kembali mulai huruf b sampai dengan huruf f).

## 2. Input Realisasi Kinerja (Capaian Output).

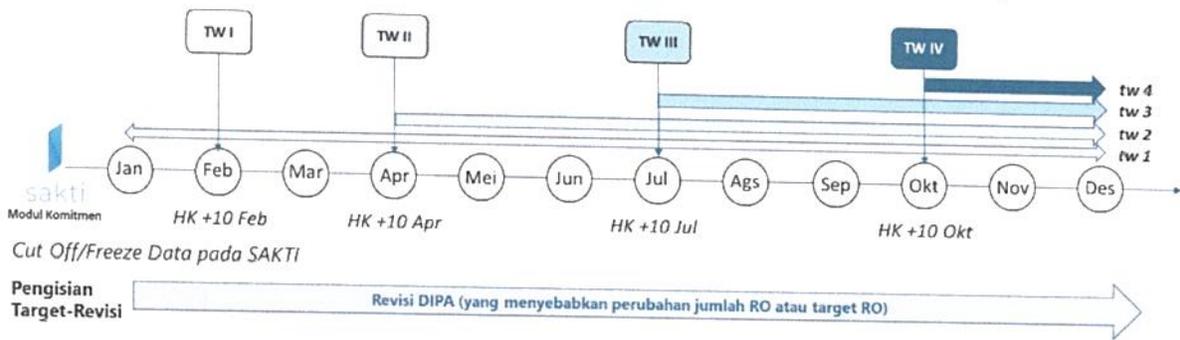
- a. *User/Pengguna* mengisi data capaian output pada menu **Realisasi Kinerja Satker pada Aplikasi SAKTI**.
- b. Setelah data diisi, *User/Pengguna* mengklik tombol **SIMPAN** untuk menyimpan data capaian output.
- c. Sistem akan melakukan validasi pengisian capaian output (Validasi 3), berupa:
  - Kelengkapan isian PCRO, RVRO, referensi keterangan, dan keterangan untuk setiap RO.
  - Kesesuaian isian PCRO dan RVRO dengan kriteria yang ditetapkan.
- d. Apabila isian capaian output telah sesuai, maka data akan tersimpan.
- e. Setelah seluruh data terisi, *User/Pengguna* mengklik tombol **KIRIM** untuk mengirim target dan capaian output ke **tabel staging**.
- f. Sistem akan melakukan (Validasi 4) kelengkapan pengisian data target dan capaian output berupa:
  - Kelengkapan pengisian target RO → apakah seluruh RO telah terisi TPCRO dan TRVRO, termasuk validasi telah dilakukan pengiriman kembali atas RO yang mengalami perubahan target berdasarkan revisi yang berlaku pada bulan pelaporan.
  - Kelengkapan pengisian capaian RO → apakah seluruh RO telah terisi PCRO, RVRO, keterangan, dan referensi keterangannya sesuai kriteria.

## VII. PENGISIAN DATA PROYEKSI TARGET OUTPUT PADA APLIKASI SAKTI

### VII.1.1. Periode Pengisian Data Proyeksi Target Output

Pengisian proyeksi target output **dilakukan minimal 1 (satu) kali dalam 1 (tahun) anggaran** dan dapat **dimutakhirkan setiap triwulan** dengan **batas waktu pengiriman hari kerja kesepuluh setiap awal triwulan**, kecuali untuk periode triwulan I di mana batas waktu pengiriman adalah **hari kerja kesepuluh pada awal bulan Februari**. **Form pengisian target akan aktif untuk periode yang sedang terbuka** sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Sistem akan mengunci *form* pengisian untuk bulan yang telah berlalu/di luar periode pengisian proyeksi target capaian output.

Gambar 2. Periode Pengisian dan Pelaporan Data Proyeksi Target Output

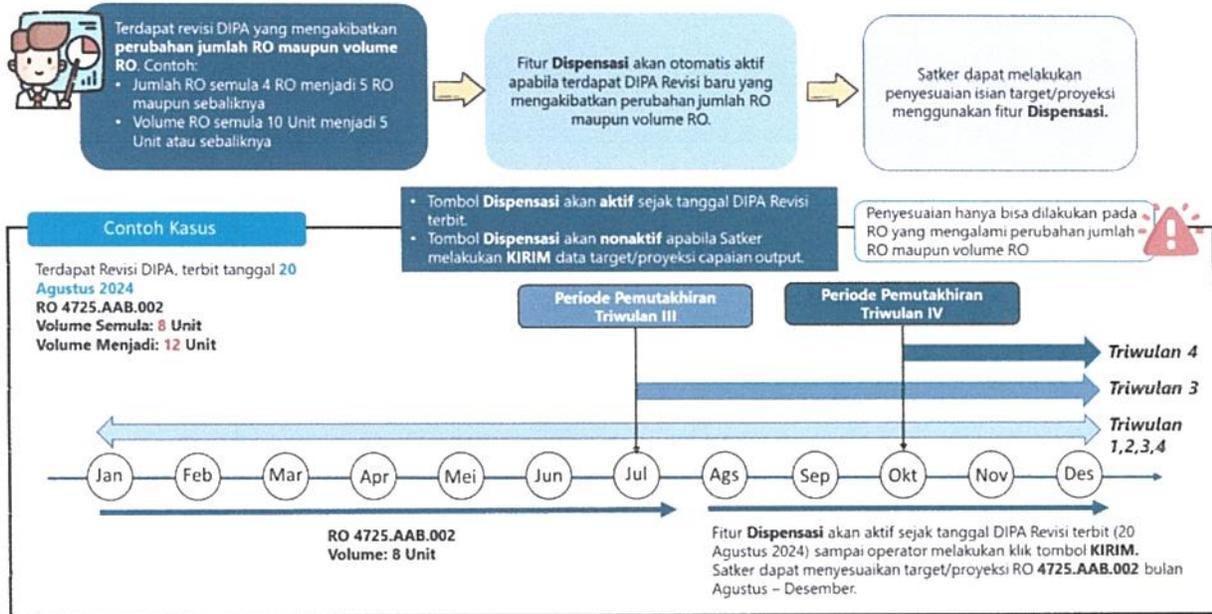


Keterangan:

- Pengisian target di periode pengisian Triwulan I (sepuluh hari kerja pertama di bulan Feb) dapat dilakukan untuk target bulan Januari-Desember.
- Pengisian target di periode pengisian Triwulan II (sepuluh hari kerja pertama di bulan April) dapat dilakukan untuk target bulan April-Desember. Adapun data bulan Januari-Maret sudah dikunci (*freeze*).
- Pengisian target di periode pengisian Triwulan III (sepuluh hari kerja pertama di bulan Juli) dapat dilakukan untuk target bulan Juli-Desember. Adapun data bulan Januari-Juni sudah dikunci (*freeze*).
- Pengisian target di periode pengisian Triwulan IV (sepuluh hari kerja pertama di bulan Oktober) dapat dilakukan untuk target bulan Oktober-Desember. Adapun data bulan Januari-September sudah dikunci (*freeze*).

Selain periode reguler sebagaimana disebutkan di atas, terdapat periode khusus dalam hal terdapat revisi DIPA pada Satker yang menyebabkan perubahan jumlah RO dan/atau terdapat RO yang mengalami perubahan jumlah target/volume melalui mekanisme Dispensasi.

Gambar 3. Fitur Dispensasi Pengisian dan Pelaporan Proyeksi Target Output



- Fitur **Dispensasi** pada Aplikasi SAKTI akan mengidentifikasi apabila terdapat perubahan dalam jumlah RO dan/atau terdapat RO yang mengalami perubahan jumlah target (*by sistem*).
- Dalam hal terdapat **RO baru** pada sebuah revisi dan/atau terdapat RO yang mengalami **perubahan jumlah target/volume** maka *form* pengisian **proyeksi target akan aktif hanya untuk RO dimaksud**.
- Adapun untuk **RO lain yang tidak mengalami perubahan**, *form* pengisian proyeksi target tidak akan aktif untuk bulan yang telah berlalu/di luar periode pengisian proyeksi target capaian output.
- Satker dapat melakukan **Dispensasi secara mandiri di aplikasi SAKTI** setelah DIPA Revisi terbaru *posting* (terbit) pada sistem. Dispensasi mandiri dapat dilakukan **tanpa batasan waktu**. Meskipun begitu, fitur Dispensasi akan **nonaktif** setelah Satker melakukan **KIRIM** data target/ proyeksi capaian output.
- Apabila terdapat *case* tertentu yang tidak dapat diakomodasi oleh **Dispensasi mandiri**, Satker dapat mengajukan permohonan pembukaan fitur Dispensasi **melalui HaiDJPb** dengan subjek tiket "Permohonan Pembukaan Dispensasi Penyesuaian Target/Proyeksi Capaian Output" dan memuat informasi:
  - KODE\_SATKER 6 digit (contoh: 485436)
  - TAHUN\_ANGGARAN 4 digit (contoh: 2024)
  - KODE\_PROGRAM 2 digit (contoh: WA)
  - KODE\_KEGIATAN 4 digit (contoh: 6580)
  - KODE\_KRO 3 digit (contoh: EBA)
  - KODE\_RO 3 digit (contoh: 003)
  - Keterangan (contoh: Volume pada RO WA.6580.EBA.003 semula 4 Unit menjadi 2 Unit)
 Permohonan Dispensasi tersebut agar melampirkan DIPA Revisi sebelum dan DIPA revisi terbaru.

### VII.1.2. Rilis Sistem Pengisian dan Pelaporan Proyeksi Target Output Tahun 2024

Pengisian dan pelaporan data proyeksi target output tahun 2024 dilakukan pertama kali **pada bulan April 2024**. Adapun pengisian data pada April 2024 **berlaku surut** untuk triwulan I 2024. Jadwal pelaporan data proyeksi target output tahun 2024 adalah sebagai berikut:

**Gambar 4.** Periode Pengisian dan Pelaporan Data Proyeksi Target Output Tahun 2024



No	Data Proyeksi Target Output Triwulan	Periode Pengisian dan Pelaporan
1.	Triwulan I Tahun 2024	s.d. 30 April 2024
2.	Triwulan II Tahun 2024	s.d. 30 April 2024

No	Data Proyeksi Target Output Triwulan	Periode Pengisian dan Pelaporan
3.	Triwulan III Tahun 2024	s.d. 12 Juli 2024
4.	Triwulan IV Tahun 2024	s.d. 14 Oktober 2024



**Penting**

Satker **tidak dapat** melakukan pengiriman pelaporan capaian output dalam hal belum melakukan pengiriman proyeksi target output periode reguler atau pemutakhiran proyeksi target output seiring dengan Revisi DIPA yang menyebabkan perubahan jumlah RO dan/atau terdapat RO yang mengalami perubahan volume target.

**VII.1.3. Mekanisme Pengisian Data Proyeksi Target Output**

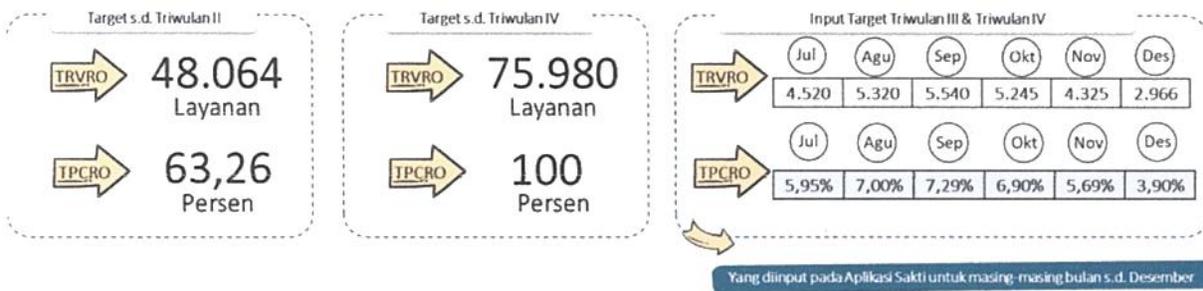
Mekanisme pengisian data proyeksi target output dilakukan sebagai berikut:

**a. Pengisian Data Non Kumulatif**

Pengisian data proyeksi target output dilakukan dengan menginput penambahan capaian pada bulan tersebut saja (sifatnya non kumulatif). Ilustrasi pengisian datanya adalah sebagai berikut:

**Gambar 5.** Mekanisme Pengisian Data Proyeksi Target Output Non Kumulatif

Contoh RO berupa Layanan Permohonan Hak Cipta dan Desain Industri Target 75.980 Layanan



Keterangan:

- TRVRO maksimal sebesar target RO dalam DIPA, TPCRO maksimal sebesar 100%.
- RVRO/Capaian output yang diinput pada menu realisasi kinerja dapat melebihi target dalam DIPA, sedangkan capaian PCRO maksimal 100%.

**b. Pengisian TRVRO dan TPCRO**

Angka TPCRO diisi dalam bentuk persen dan dimungkinkan dalam bentuk desimal. Adapun angka TRVRO diisi dalam bentuk satuan penuh, kecuali untuk satuan-satuan yang dimungkinkan diisi dalam bentuk desimal seperti:

**Gambar 6.** Satuan Output yang Dimungkinkan Diinput Dalam Bentuk Desimal

Gram/g	Kilometer/Km	Liter/detik	Milyar/Miliar	dan satuan lain yang dimungkinkan
Hektar/Ha	Kilometer persegi/Km <sup>2</sup>	Meter/m	Rupiah/Rp	
Kilogram/Kg	Liter/Lt	Meter persegi/m <sup>2</sup>	Ton	

**Penting**

Sistem tidak melakukan penguncian RO-RO yang tidak dimungkinkan diinput dalam bentuk desimal. Oleh karena itu, perlu kehati-hatian mengidentifikasi dan menginput TRVRO yang harus diisi dalam bentuk satuan penuh, agar tidak diinput dalam bentuk desimal.

### c. Fitur Isi Otomatis untuk RO Dukungan Manajemen dengan Target dan Satuan 1 Layanan

Pengisian data proyeksi target RO berupa Dukungan Manajemen (Program WA; Kode KRO Exx) dengan target dan satuan 1 layanan, dapat dilakukan menggunakan fitur Isi Otomatis.

**Gambar 7.** Isi Otomatis untuk RO Dukungan Manajemen 1 Layanan

Hitung Otomatis RO Dukungan Manajemen (Program WA) 1 Layanan bulan Januari-Desember												
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
TRVRO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
TPCRO	8.33%	8.33%	8.33%	8.33%	8.33%	8.33%	8.33%	8.33%	8.33%	8.33%	8.33%	8.33%

Pengisian dilakukan berdasarkan pembagian TPCRO secara proporsional. Besaran PCRO bergantung pada rentang periode yang dipilih oleh User/Pengguna pada Aplikasi SAKTI. Adapun TRVRO dapat diisi sebesar 1 Layanan di akhir periode perhitungan. Adapun logika Otomasi Pengisian Target/Proyeksi RO 1 Layanan adalah sebagai berikut:

Komponen data	Kondisi
TPCRO (non Kumulatif)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apabila RO muncul dari bulan Januari → setiap bulan terisi senilai <math>1/12 \rightarrow 8,33\%</math>.</li> <li>• Apabila RO muncul setelah Januari → setiap bulan terisi senilai <math>1/(12-(n-1))</math>. n = bulan munculnya RO. Misal RO muncul pada bulan Maret <math>\rightarrow 1/(12-(3-1)) = 10,00\%</math>.</li> </ul>
TRVRO (non Kumulatif)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terisi 1 pada bulan Desember.</li> </ul>

## VIII. PERHITUNGAN DATA PROYEKSI TARGET OUTPUT

Perhitungan proyeksi target output ditujukan untuk menerapkan prinsip *fairness treatment* dalam penilaian indikator kinerja capaian output dalam rangka perhitungan IKPA. Satker dapat menentukan target atas pelaksanaan kegiatannya karena seyogianya masing-masing satker lah yang memahami rangkaian kegiatan untuk mencapai target output yang telah ditetapkan dalam proses perencanaan. Mekanisme tersebut lebih sesuai dengan prinsip "*let the managers manage*", dengan tetap mendorong mekanisme *check and balance* antara Kementerian Keuangan sebagai (*Chief Financial Officer*) CFO dan Kementerian/Lembaga sebagai (*Chief Operational Officer*) COO. Pengukuran target output merupakan kewenangan masing-masing Satker berdasarkan metode perhitungan yang sudah ditentukan oleh instansi vertikal maupun oleh Satker sendiri. Dalam rangka keselarasan data, Satker

dapat berkoordinasi dan berkonsultasi terlebih dahulu dengan unit vertikal, sebagai contoh dengan biro perencanaan/keuangan terkait dengan pengukuran target output (RO).

Sebagaimana perhitungan capaian output, perhitungan proyeksi target output (RO) pada prinsipnya merupakan kewenangan Satker dalam hal ini PPK, dengan tetap memperhatikan standarisasi yang dimiliki masing-masing K/L, kewajaran data dan informasi yang memadai. Akan tetapi, dalam hal Satker/K/L belum memiliki metode perhitungan/standarisasi tertentu, maka perhitungan proyeksi target output dapat mengacu pada beberapa contoh dalam juknis ini. Namun, dimungkinkan akan ada berbagai variasi output yang belum terakomodasi perhitungannya dalam juknis ini.

Dalam pelaksanaannya, sistem akan memastikan perhitungan target secara akumulatif yang telah disusun satker sama dengan target RO dalam DIPA. Oleh karena itu, secara default angka TRVRO akumulatif pada bulan Desember akan diatur maksimal sama dengan target RO dalam DIPA. Namun, dimungkinkan target RO dalam DIPA ditentukan sebelum bulan Desember, terutama untuk RO dengan jenis polarisasi waktu *efficiency*. RO jenis tersebut, secara akumulatif TRVRO dapat ditentukan sama dengan target RO dalam DIPA pada tahun anggaran berjalan sebelum bulan Desember. Oleh karena itu, setelah secara akumulatif TRVRO sama dengan target RO dalam DIPA, pengisian bulan selanjutnya dapat diisi dengan angka 0.

### VIII.1.1. RO Dukungan Manajemen Target 1 Layanan

RO yang terdapat pada program Dukungan Manajemen (Program WA) dengan target dan satuan 1 Layanan merupakan jenis RO yang bersifat statis atau tidak memerlukan serangkaian aktivitas/tahapan tertentu untuk mencapai RO. RO jenis ini didesain dengan target yang statis, sehingga capaian dari RO jenis ini tidak dimungkinkan melebihi target dalam DIPA.

**Gambar 8.** Proyeksi Target RO Dukungan Manajemen Target 1 Layanan

	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
TRVRO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
TPCRO	8.33%	8.33%	8.33%	8.33%	8.33%	8.33%	8.33%	8.33%	8.33%	8.33%	8.33%	8.33%

Layanan atau manfaat dari layanan diberikan secara konstan setiap bulannya/bersifat berulang. Oleh karena itu, penentuan TPCRO dapat dibagi secara pro rata dalam dua belas bulan layanan. Adapun penentuan TRVRO dapat ditargetkan di akhir periode pelaporan.

### VIII.1.2. RO Dukungan Manajemen Target 12 Layanan

RO dengan target dan satuan 12 layanan merupakan jenis RO yang memiliki kemiripan dengan RO yang memiliki target dan satuan 1 layanan. Layanan atau manfaat dari layanan diberikan secara konstan setiap bulannya/bersifat berulang. Hal yang membedakan adalah target dalam DIPA didesain sejumlah bulan dalam satu tahun anggaran. Oleh karena itu, secara umum untuk perhitungan RO dengan target dan satuan 12 layanan dapat dilakukan pembagian secara pro rata untuk TRVRO dan TPCRO.

Gambar 9. Proyeksi Target RO yang Memiliki Target 12 Layanan

	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
TRVRO	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
TPCRO	8.33%	8.33%	8.33%	8.33%	8.33%	8.33%	8.33%	8.33%	8.33%	8.33%	8.33%	8.33%

### VIII.1.3. RO Penyaluran Bantuan Sosial

Secara umum, RO penyaluran bantuan sosial dilakukan secara periodik/tahapan tergantung pada juknis penyaluran masing-masing bantuan sosial. Penyaluran dapat dilakukan secara bulanan, triwulanan, caturwulan, semesteran, atau tahunan. Berdasarkan kondisi tersebut, penentuan target dapat mengacu pada jadwal yang telah ditetapkan dalam juknis. Penentuan TPCRO RO penyaluran bantuan sosial memiliki kemiripan dengan RO statis, karena TPCRO dapat dibagi secara proporsional sesuai perodesasi penyaluran bantuan sosial. Adapun untuk TRVRO, umumnya seluruh penerima manfaat akan memperoleh manfaat sejak penyaluran pertama, sehingga dapat ditentukan seluruhnya di awal/pada saat penyaluran tahap pertama. Sebagai contoh penyaluran dana bantuan sosial berupa Program Keluarga Harapan (PKH) dilakukan secara triwulanan untuk sepuluh juta Keluarga Penerima Manfaat.

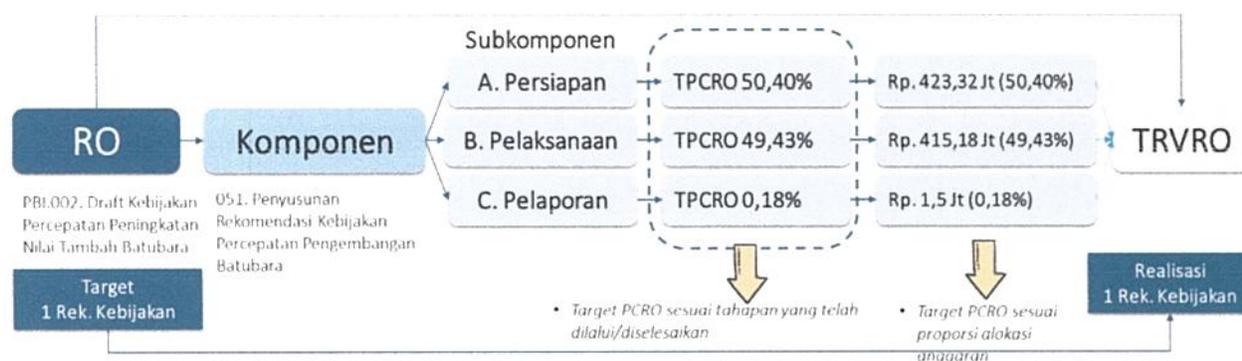
Gambar 10. Proyeksi Target RO Penyaluran Bantuan Sosial Berupa PKH

	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
TRVRO	0	0	10 Juta	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TPCRO	0%	0%	25%	0%	0%	25%	0%	0%	25%	0%	0%	25%

### VIII.1.4. RO yang Memerlukan Serangkaian Tahapan

Sebagian RO tidak statis, tetapi memerlukan rangkaian tahapan/aktivitas untuk mencapai target output yang telah ditetapkan dalam DIPA. Satker dapat mem-breakdown tahapan atau aktivitas yang dilaksanakan dalam rangka mencapai output tersebut. Dalam dokumen RKA-K/L, tahapan tersebut dapat diidentifikasi di level komponen dan/atau subkomponen.

Gambar 11. Contoh RO Tahapan/Memerlukan Serangkaian Aktivitas Tahapan untuk Mencapai Target RO



Subkomponen dapat menjadi basis penentuan TPCRO. Sebagai contoh, terdapat RO berupa penyusunan draft kebijakan percepatan peningkatan nilai tambah batubara pada salah satu kementerian negara dengan rincian sebagaimana Gambar 13.

Satker mem-*breakdown* tahapan untuk menghasilkan rekomendasi kebijakan dalam level subkomponen menjadi tahapan persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan. Penentuan TPCRO masing-masing tahapan dapat dilakukan secara proporsional dari pagu masing-masing subkomponen terhadap total pagu RO atau pengukuran lain berdasarkan penilaian PPK.

**Gambar 12.** Proyeksi Target RO yang Memerlukan Serangkaian Tahapan

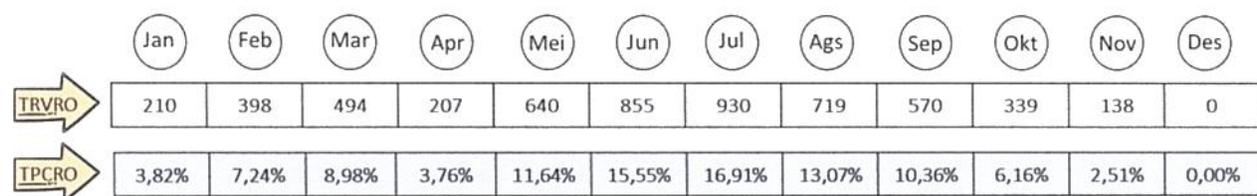


Masing-masing tahapan dapat dilakukan pada satu bulan atau lebih sehingga dapat di-*breakdown* lebih dari satu bulan tergantung penyelesaian masing-masing tahapan. Adapun TRVRO dapat ditentukan tercapai ketika pelaporan selesai dilakukan. Contoh lain dari RO jenis ini adalah RO konstruksi berupa pembangunan gedung dengan target satu bangunan, pembangunan jalan, jembatan, dan sebagainya.

#### VIII.1.5. RO yang Dihitung Secara Proporsional

Penentuan target beberapa RO yang tidak statis, selain ditentukan berdasarkan tahapan, dapat dihitung langsung dengan **membagi RVRO dengan target RO**. TPCRO dihitung dengan **membagi secara proporsional RVRO terhadap target RO dalam DIPA**. Sementara **TRVRO ditentukan sebesar proyeksi pencapaian RVRO**. Sebagai contoh RO berupa pendidikan dan pelatihan (diklat) dengan target sebanyak 5.500 orang. TRVRO ditentukan berdasarkan jadwal pelaksanaan diklat, sementara TPCRO dihitung secara proporsional atas capaian peserta diklat terhadap target peserta diklat dalam DIPA.

**Gambar 13.** Proyeksi Target RO yang Dihitung Secara Proporsional



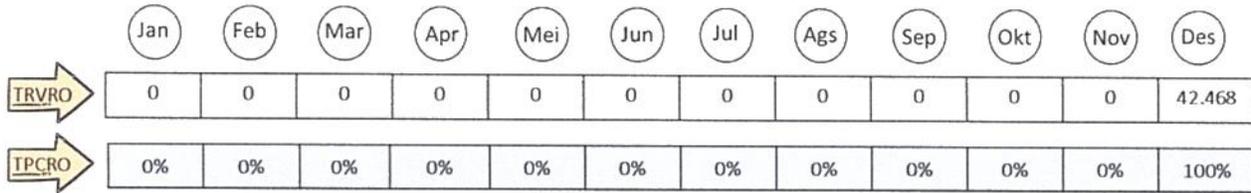
Contoh lain dari RO ini dapat berupa pemasangan lampu penerangan jalan umum tenaga surya, penerbitan izin, pengujian sampel, layanan kesehatan hewan, dan lain sebagainya.

#### VIII.1.6. RO dengan Polarisasi *Minimize*

**Beberapa RO bersifat tidak dapat diprediksi karena memerlukan *trigger* tertentu agar kegiatan dapat dilakukan.** Umumnya RO yang terdapat dalam jenis ini bersifat negatif, sehingga tidak diharapkan terjadi seperti bencana atau perkara. Sejalan dengan tidak dapat diprediksinya bencana atau perkara,

maka penentuan TPCRO dan TRVRO dapat dilakukan di akhir tahun anggaran. Satker dapat bertindak *wait and see*, tetapi dalam hal terjadi suatu *trigger* atas RO dimaksud, satker dapat memanfaatkan periode pemutakhiran proyeksi target output. Sebagai contoh RO berupa pengelolaan dana bantuan kedaruratan dengan target 42.468 paket.

**Gambar 14.** Proyeksi Target RO dengan Polarisasi *Minimize*



## IX. VALIDASI DATA PROYEKSI TARGET OUTPUT

Proses validasi dilakukan dalam pada dua titik, yaitu pada saat input di menu Target Kinerja Satker dan Realisasi Kinerja Satker.

### IX.1.1. Validasi Menu Target Kinerja Satker

Aplikasi SAKTI akan melakukan validasi untuk mengantisipasi kesalahan pada saat *User/Pengguna* menginput Target Kinerja Satker ke aplikasi SAKTI. **Validasi berupa penolakan dan/atau peringatan disertai dengan *warning box*.** Logika validasi yang dilakukan oleh sistem sebagaimana berikut:

**Tabel 1.** Logika Validasi Pengisian Target Output- Menu Target Kinerja pada Aplikasi SAKTI

No.	Kondisi	Validasi	Action Validasi
1.	Nilai TPCRO kumulatif (s.d. bulan Des) $\neq$ 100%.	Input ditolak <i>Warning box:</i> Nilai Total TPCRO tidak sama dengan 100 persen.	Validasi 1- Simpan
2.	Nilai TRVRO kumulatif (s.d. bulan Des) $\neq$ target output (RO) dalam DIPA.	Input ditolak <i>Warning box:</i> Nilai Total TRVRO tidak sama dengan target volume tahunan.	Validasi 1- Simpan
3.	Terdapat RO yang belum dilakukan perekaman <i>assesment</i> RO	Input ditolak <i>Warning box:</i> xx.xxxx.xxx.xxx (P/K/KRO/RO) mengalami perubahan satuan/merupakan RO baru, UE I belum melakukan pemutakhiran <i>Assesment</i> RO.	Validasi 1- Simpan
4.	Data sudah valid	Notifikasi:	Validasi 1- Simpan

No.	Kondisi	Validasi	Action Validasi
		Data target kinerja satker berhasil tersimpan.	
5.	Terdapat RO yang belum terisi pada saat proses <b>Kirim</b> Data Target Kinerja Satker	Input ditolak Notifikasi Gagal Kirim: Target Kinerja RO ini belum direkam (Kode Prog/Kode Keg/ Kode KRO/Kode RO).	Validasi 2- Kirim
6.	Data kiriman target belum ter- <i>posting</i> di OMSPAN	Input ditolak Notifikasi Gagal Kirim: Data target capaian output nomor kirim xx belum diproses oleh OMSPAN. Mohon menunggu periode proses OMSPAN berikutnya (pukul 06, 12, 18, dan 24).	Validasi 2- Kirim

#### IX.1.2. Validasi Menu Realisasi Kinerja Satker

Aplikasi SAKTI akan melakukan validasi untuk mengantisipasi kesalahan pada saat *User/Pengguna* menginput Realisasi Kinerja Satker ke aplikasi SAKTI. Validasi berupa penolakan dan/atau peringatan disertai dengan *warning box*. Logika validasi yang dilakukan oleh sistem sebagaimana berikut:

**Tabel 2.** Logika Validasi Pengisian Capaian Output- Menu Realisasi Kinerja pada Aplikasi SAKTI

No.	Kondisi	Validasi	Action Validasi
1.	Jika PCRO kumulatif nilainya <b>lebih besar daripada 100%</b>	Input Ditolak <i>Warning Box</i> : Isian data tidak valid. PCRO tidak boleh melebihi 100%.	Validasi 3- Simpan
2.	Jika <b>RVRO kumulatif nilainya melebihi target RO</b> untuk Jenis RO Dinamis	Input diterima <i>Warning Box</i> : Realisasi Volume RO telah melebihi Target Rincian Output, apakah anda yakin?	Validasi 3- Simpan
3.	Jika RVRO kumulatif nilainya melebihi target RO untuk <b>Jenis RO Statis</b>	Input ditolak <i>Warning Box</i> : Capaian <b>tidak boleh</b> melebihi target RO Dalam DIPA.	Validasi 3 - Simpan

No.	Kondisi	Validasi	Action Validasi
4.	Jika <i>field</i> KETERANGAN kosong (tanpa isian karakter teks atau angka)	Input Ditolak <i>Warning Box</i> : Isian data tidak valid. Kolom Keterangan harus diisi.	Validasi 3 - Simpan
5.	Jika GAP >20% untuk RO Non PN, dan GAP >5% untuk RO PN	Input Diterima <i>Warning Box</i> : Gap Progres Kinerja dengan Persentase Realisasi terlalu tinggi (Capaian Kinerja Terlalu Tinggi). Apakah anda yakin dengan isian datanya?	Validasi 3- Simpan
6.	Jika GAP <-20% untuk RO Non PN, dan GAP <-5% untuk RO PN	Input Diterima <i>Warning Box</i> : Gap Persentase Realisasi dengan Progres Kinerja terlalu tinggi (Capaian Kinerja Terlalu Rendah) Apakah anda yakin dengan isian datanya?	Validasi 3 – Simpan
7.	Jika terdapat RO pada menu Target Kinerja Satker yang belum terisi (TPCRO/TRVRO) atau belum diubah sesuai target pada DIPA/DIPA Revisi yang berlaku	Input Ditolak <i>Warning Box</i> : Target RO (Prog.Keg.KRO. RO) belum diisi dengan lengkap. Mohon dapat merekam target kinerja pada menu RUH → Target Kinerja Satker.	Validasi 4- Kirim
8.	Jika terdapat RO yang belum terisi dan <i>User</i> /pengguna operator PPK Umum melakukan proses KIRIM data	Input Ditolak <i>Warning Box</i> : Terdapat RO yang belum diisi (Kode Prog/Kode Keg/Kode KRO/Kode RO)	Validasi 4- Kirim
9.	Jika terdapat RO dengan anomali kuantitatif, Referensi Keterangan belum dipilih	Input Ditolak <i>Warning Box</i> : Referensi Keterangan belum dipilih.	Validasi 4- Kirim
10.	Terdapat isian RVRO, tetapi PCRO diisi 0%.	Input Ditolak <i>Warning Box</i> : Anomali Mutlak, data capaian kinerja tidak dapat disimpan.	Validasi 4- Kirim

No.	Kondisi	Validasi	Action Validasi
11.	Terdapat RO yang belum dilakukan perekaman <i>assesment</i> RO	Input Ditolak <i>Warning Box:</i> xxx.xx.xx.xxxx.xxx.xxx-xxxx (BA.ESI.P.K.KRO.RO-Tahun) Belum dilakukan <i>Assesment</i> oleh Unit Eselon I Kementerian Anda	Validasi 4- Kirim
12.	RVRO diisi minus hingga RVRO kumulatif <0	Input Ditolak <i>Warning Box:</i> Isian data tidak valid, Realisasi Volume RO Kumulatif Harus lebih besar dari 0	Validasi 4- Kirim
13.	Kirim Data	Setiap kali <i>user/pengguna</i> operator PPK Umum melakukan KIRIM data, maka akan dilakukan validasi ulang (validasi nomor 1-12) untuk seluruh RO. Notifikasi: Capaian kinerja pada periode xxx berhasil dikirim ke OMSPAN.	Validasi 4- Kirim

## X. PETUNJUK PENGISIAN PROYEKSI TARGET OUTPUT SATKER K/L– APLIKASI SAKTI

### 1. Login (sakti.kemenkeu.go.id)



Masuk dengan user Operator Komitmen.

### 2. Menu Target Kinerja Satker

- Pilih menu RUH → Target Kinerja Satker
- Layar akan menampilkan tabel dengan penjelasan sebagai berikut:

- 1) Parameter data: menampilkan parameter Program/Kegiatan/KRO/RO. *User/Pengguna* dapat memilih parameter tertentu untuk menampilkan data RO pada *grid data*.
- 2) Informasi status DIPA/Revisi DIPA: menampilkan informasi mengenai status DIPA/Revisi DIPA paling mutakhir pada saat perekaman data proyeksi target output serta tanggal posting DIPA/Revisi DIPA tersebut pada sistem.
- 3) *Form* input: Menampilkan *field data* yang digunakan untuk perekaman/pengisian TPCRO dan TRVRO **non kumulatif**.

The screenshot shows the 'Menu Target Kinerja Satker' interface. It includes a sidebar with navigation options like 'Komitmen', 'Target Kinerja Satker', and 'Revisi DIPA'. The main area contains several sections:
 

- Form Input**: Fields for 'Program', 'Kegiatan', 'Klasifikasi Rincian Output', and 'Rincian Output\*'. A 'DIPA Revisi' field shows '0' and 'Tanggal Posting: 15.11.2021'.
- Data Target Kinerja Satker**: A table with columns for 'Data Akumulatif', 'HEVSD', and 'TPCRO'. It lists 'Klasifikasi Rincian Output', 'Rincian Output', 'Pis', 'Target Volume', 'Satuan', 'Polarisasi Capaian', 'Polarisasi Waktu', 'Jenis RO', 'Cara Pelaporan', and 'Jumlah' (TPCRO, TRVRO, TPCRO).
- Form Input**: A grid for entering TPCRO and TRVRO values for each month (Jan to Aug).
- Isi Otomatis**: A button for automatic data entry for TPCRO & TRVRO.
- Tombol Action**: Buttons for 'Ubah', 'Simpan', 'Kirim', 'Batal', 'Sinkron Data', 'Isi Otomatis', 'Diperiksa', 'Unduh', and 'Keluar'.

- 4) *Grid data*: Menampilkan informasi mengenai volume target dalam DIPA, satuan, Polarisasi Capaian, Polarisasi Waktu, Jenis RO, Cara Pelaporan, TPCRO dan TRVRO kumulatif, TPCRO dan TRVRO non kumulatif, Tanggal Simpan, Tanggal Kirim, Tanggal *Flag* OMSPAN, Nomor Kirim, *User* Penyimpan, dan *User* Pengirim.

The screenshot shows the 'Data Target Kinerja Satker' grid. It has a dropdown menu for 'Data Akumulatif' with options for 'TRVRO' and 'TPCRO'. The grid has columns for 'Des', 'Jumlah', 'Tanggal Simpan', 'Tanggal Kirim', 'Tanggal Flag OMSPAN', 'Nomor Kirim', 'User Penyimpan', and 'User Pengirim'. The data rows show target values for TPCRO and TRVRO, along with dates and user information.

IVRO	Des		Jumlah		Tanggal Simpan	Tanggal Kirim	Tanggal Flag OMSPAN	Nomor Kirim	User Penyimpan	User Pengirim
	TPCRO	TRVRO	TPCRO	TRVRO						
11	0	104	100%	419	2023-07-07 08:12:18	2023-10-24 18:37:40:856		18	MALLANA MALIK BRAHIM	sakti@eska170
2	10%	0	100%	1	2023-10-11 11:40:17	2023-10-24 18:37:40:856		18	MALLANA MALIK BRAHIM	sakti@eska170
124	8.18%	0.25	100%	3	2023-07-11 19:58:23	2023-10-24 18:37:40:856		18	MALLANA MALIK BRAHIM	sakti@eska170
2	0	0	100%	23	2023-07-11 17:47:07	2023-10-24 18:37:40:856		18	Eti Fakhri	sakti@eska170
124	8.18%	0.25	100%	3	2023-10-20 11:48:01	2023-10-24 18:37:40:856		18	MALLANA MALIK BRAHIM	sakti@eska170

- a) *Grid* Data Target Kinerja Satker secara *default* akan menampilkan Data TPCRO dan TRVRO Non Kumulatif. Satker dapat memilih tampilan *Grid* Data yang diinginkan dengan mengklik pilihan tampilan yang tersedia (**Data Akumulatif, TPCRO, dan/atau TRVRO**). Fitur **Data**

Akumulatif digunakan untuk menampilkan data TPCRO dan TRVRO Kumulatif (sampai bulan berkenaan).

- **Tampilan Data TPCRO dan TRVRO Kumulatif**

**Data Target Kinerja Satker**

Data Akumulatif  TRVRO  TPCRO

VRO	Jun		Jul		Agt		Spt		Okt	
	TPCRO	TRVRO	TPCRO	TRVRO	TPCRO	TRVRO	TPCRO	TRVRO	TPCRO	TRVRO
75	50.41%	210	58.67%	245	58.67%	280	75.67%	315	100%	350

- **Tampilan Data TRVRO Non Kumulatif**

**Data Target Kinerja Satker**

Data Akumulatif  TRVRO  TPCRO

Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Spt	Okt
TRVRO									
35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

- **Tampilan Data TRVRO Kumulatif**

**Data Target Kinerja Satker**

Data Akumulatif  TRVRO  TPCRO

Jan Σ	Feb Σ	Mar Σ	Apr Σ	Mei Σ	Jun Σ	Jul Σ	Agt Σ	Spt Σ
TRVRO								
35	70	105	140	175	210	245	280	315

- **Tampilan Data TPCRO Non Kumulatif**

**Data Target Kinerja Satker**

Data Akumulatif  TRVRO  TPCRO

Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Spt
TPCRO	TPCRO	TPCRO	TPCRO	TPCRO	TPCRO	TPCRO	TPCRO	TPCRO
0	0	18.78%	0	0	31.63%	8.26%	0	17%

- **Tampilan Data TPCRO Kumulatif**

**Data Target Kinerja Satker**

Data Akumulatif  TRVRO  TPCRO

Jan Σ	Feb Σ	Mar Σ	Apr Σ	Mei Σ	Jun Σ	Jul Σ	Agt Σ	Spt Σ	Okt Σ	Nov Σ
TPCRO	TPCRO	TPCRO	TPCRO	TPCRO	TPCRO	TPCRO	TPCRO	TPCRO	TPCRO	TPCRO
0%	0%	18.78%	18.78%	18.78%	50.41%	58.67%	58.67%	75.67%	100%	100%

- b) Kolom Tanggal Simpan berisi tanggal Simpan Data Target Kinerja per RO yang telah direkam dan disimpan.
  - c) Kolom Tanggal Kirim berisi tanggal Simpan Data Target Kinerja yang telah dikirim ke OMSPAN.
  - d) Kolom **Tanggal Flag OMSPAN** berisi **tanggal posting Data Target Kinerja di OMSPAN**.
  - e) Kolom Nomor Kirim berisi nomor kiriman Data Target Kinerja yang telah dikirim ke OMSPAN.
  - f) Kolom *User Penyimpan* berisi user/operator SAKTI yang melakukan perekaman dan penyimpanan Data Target Kinerja per RO.
  - g) Kolom *User Pengirim* berisi user/operator SAKTI yang melakukan pengiriman Data Target Kinerja ke OMSPAN.
- 5) Tombol *action*: menampilkan tombol untuk merekam, menyimpan, dan mengubah data proyeksi target output, sinkronisasi data, pengisian target secara otomatis, mencetak laporan kinerja, serta menggunakan fitur Dispensasi.

**Penting**



- Kolom **Tanggal Flag OMSPAN** digunakan untuk mengidentifikasi **status kiriman data terakhir** sehingga satker tidak dapat melakukan KIRIM data berulang kali dalam rentang waktu berdekatan (*spam*).
- Satker dapat melakukan **KIRIM ulang** data target/proyeksi tersebut apabila kiriman target sebelumnya telah **ter-posting di Aplikasi OMSPAN**.

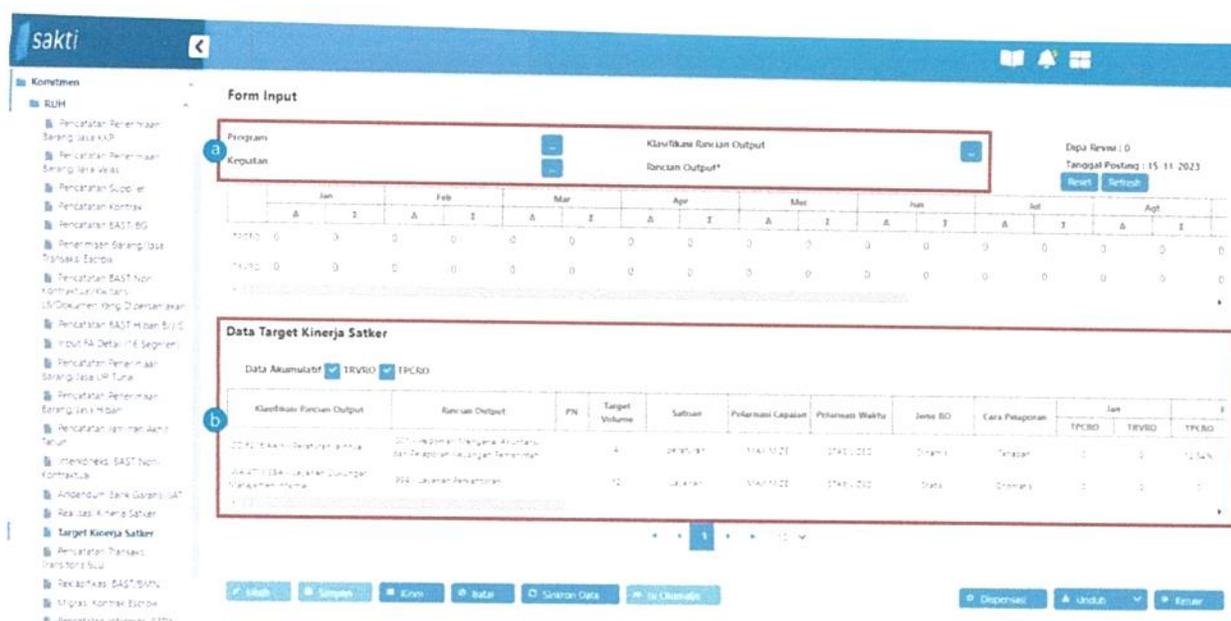
### 3. Memilih Parameter dan RO yang akan direkam

a. User dapat memilih Program/Kegiatan/KRO/RO yang diinginkan pada Parameter Data

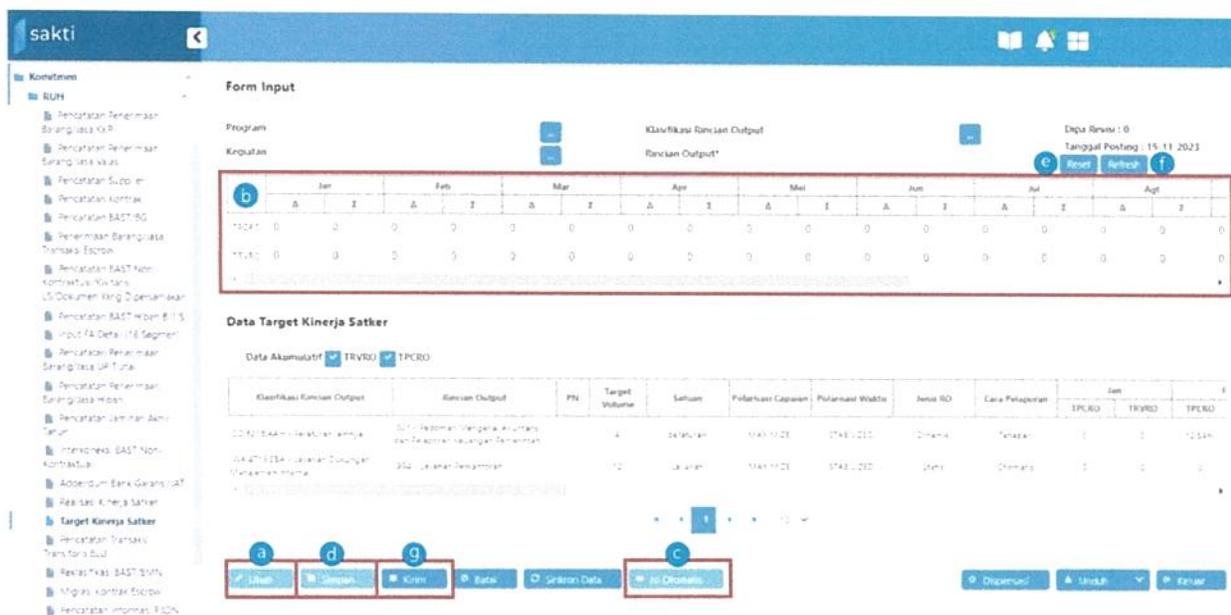
- Klik tombol Program, lalu pilih program yang tersedia.
- Klik tombol Kegiatan, lalu pilih kegiatan yang tersedia.
- Klik tombol Klasifikasi Rincian Output, kemudian pilih KRO.
- Klik tombol Rincian Output, kemudian **pilih RO yang akan direkam datanya.**

Pada pemilihan parameter tidak terdapat pemilihan periode, sistem akan mendeteksi periode yang aktif berdasarkan perodesasi batas input dan kirim data serta jika terdapat perubahan jumlah RO dan/atau terdapat RO yang mengalami perubahan volume target. Parameter dipilih secara sekuensial mulai dari level yang lebih tinggi (program) ke level paling rendah (RO).

b. User juga dapat langsung memilih data RO yang terdapat pada *Grid* Data Target Kinerja Satker untuk memilih Rincian Output yang hendak direkam datanya.

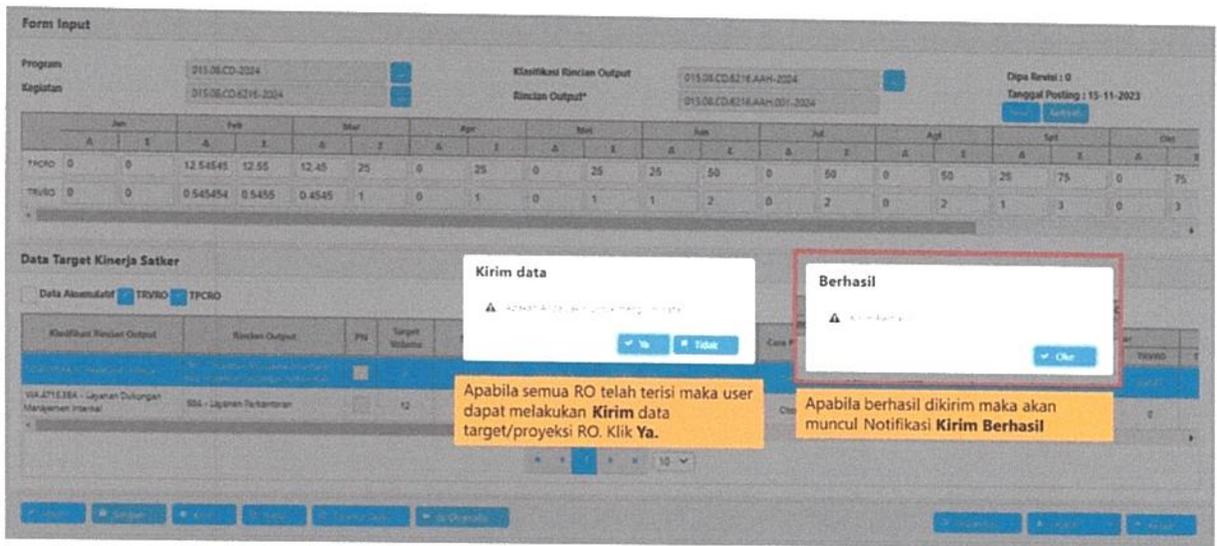


#### 4. Mengisi/Merekam dan Mengubah Data Proyeksi Target Output

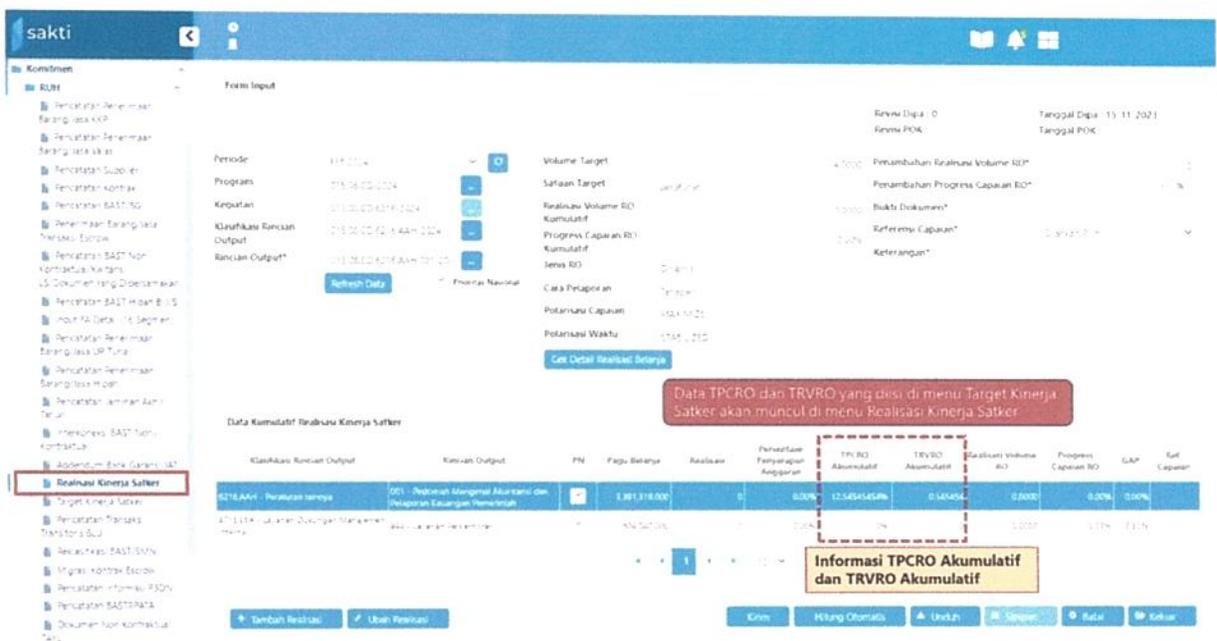


- Setelah memilih RO, klik tombol Ubah untuk mengisi data TPCRO dan TRVRO. Tombol Ubah juga digunakan apabila ingin mengubah isian TPCRO/TRVRO yang sudah disimpan.
- Merekam/mengisi TPCRO dan TRVRO pada kolom  $\Delta$  setiap bulan secara **non kumulatif**. Adapun kolom  $\Sigma$  akan menampilkan angka TPCRO dan TRVRO kumulatif (dikunci dan dihitung otomatis oleh sistem).
- Satker dapat memanfaatkan fitur Isi Otomatis untuk merekam/mengisi TPCRO dan TRVRO untuk Program Dukungan Manajemen dengan target dan satuan berupa 1 Layanan.
- Setelah selesai melakukan perekaman/pengisian, tekan tombol Simpan. Apabila pengisian data berhasil, maka baris RO pada *Grid Data Target Kinerja Satker* akan terisi.
- Tombol *Reset* dapat digunakan apabila user ingin membersihkan filter Parameter yang telah ada.

- f. Tombol *Refresh* dapat digunakan apabila user ingin mengambil ulang data RO dengan filter Parameter yang telah ada.
- g. Apabila seluruh RO telah diisi, Operator dapat mengirim data proyeksi target output dengan menekan tombol KIRIM. Akan muncul notifikasi konfirmasi pengiriman data. Tekan tombol YA untuk melanjutkan proses.



Data Target/Proyeksi Capaian Output yang telah dikirim akan muncul secara otomatis pada menu Realisasi Kinerja Satker.



## 5. Fitur Dispensasi, Unduh Data, dan Sinkron Data Proyeksi Target Output

- a) Tombol Dispensasi digunakan untuk mengaktifkan perekaman/pengisian RO baru dan/atau RO yang mengalami perubahan volume target output yang disebabkan Revisi DIPA. Dispensasi secara mandiri dapat dilakukan dengan Langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Klik tombol Dispensasi

**Data Target Kinerja Satker**

Data Akumulatif  TRVRO  TPCRO

TRVRO	Nov		Des		Jumlah		Tanggal Sampai	Tanggal Kiri	Tanggal Flag OMSPAN	Nomor Kiri	User Penyimpan	User Pengam
	TRVRO	TPCRO	TRVRO	TPCRO	TRVRO	TPCRO						
0	0	0	25%	1	100%	4	2024-03-27 15:14:08	2024-05-27 15:07:08:32		1	Mu Edy Wulansari	ops2_439165_192000320101
0	0	0	10%	12	100%	12	2024-03-27 15:15:11	2024-05-27 15:07:19:32		1	Mu Edy Wulansari	ops2_439165_192000320101

akan muncul tampilan daftar RO yang mendapatkan Dispensasi dan harus disesuaikan targetnya oleh operator.

**Dispensasi**

Kode	Keterangan
WA4719 EBA 004	00-101 UBAH_TARGET RVPD 5 x 1 Bulan mula edit 1 Tanggal akhir 2023-10-28
WA4726 OCU 003	00-101 RO_BA_RU RVPD 17 Bulan mula edit 2 Tanggal akhir 2023-10-28
WA4723 FAB 005	01-102 RO_BA_RU RVPD 69 Bulan mula edit 4 Tanggal akhir 2023-10-28
DD4803 ABA 001	00-102 RO_BA_RU RVPD 400 Bulan mula edit 9 Tanggal akhir 2023-10-28
WA4723 OCU 003	00-102 UBAH_TARGET RVPD 17 x 1 Bulan mula edit 2 Tanggal akhir 2023-10-28
WA4723 FAB 005	00-102 UBAH_TARGET RVPD 69 x 1 Bulan mula edit 4 Tanggal akhir 2023-10-28
DD4803 ABA 001	00-104 UBAH_TARGET RVPD 400 x 1 Bulan mula edit 9 Tanggal akhir 2023-10-28
WA4723 FAB 007	04-103 RO_BA_RU RVPD 20 Bulan mula edit 9 Tanggal akhir 2023-10-24

\* Lakukan refresh data untuk mengiki RO yang mendapat dispensasi

- Klik RO pada *Grid* Data Target Kinerja Satker yang akan diubah, lalu klik tombol **Ubah** untuk mengisi/mengubah isian data TPCRO dan TRVRO pada kolom  $\Delta$  secara **non kumulatif**. Adapun kolom  $\Sigma$  akan menampilkan angka TPCRO dan TRVRO kumulatif (dikunci dan dihitung otomatis oleh sistem).

sakti

Form Input

Program: 019000000004  
Kategori: 019000000004  
Klasifikasi Rincian Output: 01900000000004  
Rincian Output: 01900000000004  
Dipa Rincian: 0  
Tanggal Penging: 15 11 2023

	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Juli	Agst	Spt	Oktr
TRVRO	0	12.54545	12.55	12.45	0	0	0	0	0	0
TPCRO	0	0.545454	0.5455	0.4545	0	0	0	0	0	0

**Data Target Kinerja Satker**

Data Akumulatif  TRVRO  TPCRO

Klasifikasi Rincian Output	Rincian Output	PK	Target Volume	Satuan	Pelaksanaan Capaian	Penjelasan Risiko	Isi RO	Cara Pelaporan	Jan	Feb	Mar			
000010001 - Perawatan Jaringan	01 - Redesain Mengenal AkunKam dan Pelaporan Keuangan Berbasis		0	peralatan	MASUK	STANDBY	Disinis	Sesuai	0	0	12.54%	0.5455	12.09%	0.4545

- Setelah selesai melakukan perekaman/pengisian, klik tombol **Simpan**. Apabila pengisian data berhasil, maka baris RO pada *Grid* Data Target Kinerja Satker akan terisi sesuai isian TPCRO dan TRVRO terbaru.

- 4) Apabila seluruh RO yang harus disesuaikan targetnya telah diisi/diubah, Operator dapat mengirim data proyeksi target output dengan menekan tombol KIRIM. Akan muncul notifikasi konfirmasi pengiriman data. Tekan tombol YA untuk melanjutkan proses.

**Penting**  Tombol **Dispensasi** dapat digunakan oleh operator setelah Revisi DIPA terbaru terposting (terbit) pada sistem sampai dengan operator melakukan klik tombol **KIRIM** pada saat melakukan pemutakhiran data target tersebut.

- b) Tombol Unduh digunakan untuk mencetak laporan data proyeksi target output dalam ekstensi .xls dan .pdf.

	Nov		Des		Jumlah	
	TPCRO	TRVRO	TPCRO	TRVRO	TPCRO	TRVRC
	13.36%	0	0	0	100%	9
	0	0	0	0	100%	3
	0	0	0	0	100%	3

	Maret		April		Mei	
	TPCRO	TRVRO	TPCRO	TRVRO	TPCRO	TRVRO
	12.45%	0.4545	0%	0	0%	0
	0%	0	0%	0	0%	0

	Maret		April		Mei	
	TPCRO	TRVRO	TPCRO	TRVRO	TPCRO	TRVRO
	12.45%	0.4545	0%	0	0%	0
	0%	0	0%	0	0%	0

- c) Tombol Sinkron Data digunakan untuk menyinkronkan data target/proyeksi di aplikasi SAKTI dengan data yang terdapat pada Aplikasi OMSPAN. Dimungkinkan terdapat perbedaan apabila terdapat data target/proyeksi yang telah di UBAH dan SIMPAN namun belum di KIRIM oleh Operator pada periode pemutakhiran reguler.

Data Target Kinerja Satker

Data Akumulatif  TRVRO  TPCRO

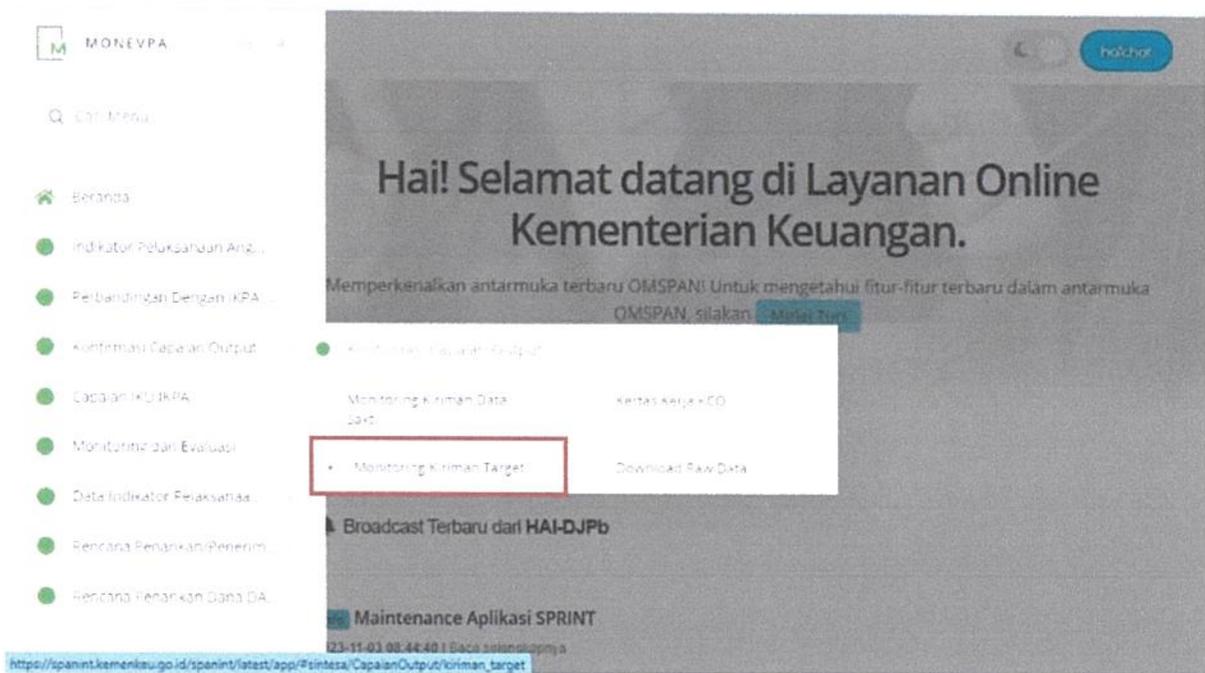
ID	Nov		Des		Jumlah		Tanggal Simpan	Tanggal Kirim	Tanggal Flag OMSPAN	Nomor Kirim	User Penyimpan	User Pengirim
	TPCRO	TRVRO	TPCRO	TRVRO	TPCRO	TRVRO						
1	0	0	25%	1	100%	4	2024-05-27 15:14:58	2024-05-27 15:07:58	1	Nia Erla Wulansari	app2_439165_1968805202101	
2	0	0	10%	12	10%	12	2024-05-27 15:03:33	2024-05-27 15:03:33	1	Nia Erla Wulansari	app2_439165_1968805202101	

## XI. MONITORING KIRIMAN DATA TARGET CAPAIAN OUTPUT OMSPAN

Monitoring Kiriman Data pada MonevPA OMSPAN bertujuan agar Satker/K/L/KPPN/Kanwil DJPb maupun Direktorat PA dapat melakukan monitoring atas pengisian dan pengiriman data target/proyeksi output yang diisi oleh Satker pada aplikasi SAKTI.

## Monitoring Kiriman Target - Histori Pengiriman Data (user Satker)

- a. Untuk melihat history pengiriman data, pilih menu Konfirmasi Capaian Output → Monitoring Kiriman Target.



- b. Isikan parameter Kode Satker (opsional) lalu klik KIRIM.

### Monitoring Kiriman Target

Masukkan informasi berikut terlebih dahulu untuk melanjutkan

Kode Satker

Konfirmasi Kirim Data

HAPUS ISI

KIRIM

- c. Layar akan menampilkan tabel sebagai berikut

Monitoring Kiriman Target

Excel PDF Filter

NO.	KODE BAES1	SATKER	NAMA SATKER	KPPN	TANGGAL KIRIM SAKTI	KIRIM KE	JUMLAH DATA	DATA TARGET PROYEKSI
1	02503	423236	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. SORONG	066	25 JUL 2023 15:21:42	10	120	Getri
2	02503	423236	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. SORONG	066	25 JUL 2023 15:21:42	10	720	Getri

Keterangan:

- 1) Informasi Kode KL/Eselon I/Satker>Nama Satker/dan Kode KPPN.

- 2) TANGGAL KIRIM SAKTI: Tanggal pengiriman data target/proyeksi output dari Aplikasi SAKTI.
  - 3) KIRIM KE-: Frekuensi pengiriman data target/proyeksi output dari Aplikasi SAKTI.
  - 4) JUMLAH DATA: Jumlah baris data (RO) yang dilaporkan dari Aplikasi SAKTI.
  - 5) DATA TARGET PROYEKSI: Tombol untuk menampilkan Detail Monitoring Kiriman Target/Proyeksi Output.
- d. Apabila *user* meng-klik '[detail](#)' pada kolom DATA TARGET PROYEKSI, akan menampilkan detail monitoring kiriman target/proyeksi output sebagai berikut.

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
	BULAN	KODE	SATKER	NAMA SATKER	PROGRAM	KEGIATAN	KRO	RO	URAIAN RO	TARGET	SATUAN	TARGET PCRO	TARGET RVRO	JENIS RO	CARA PELAPORAN	POLARISASI CAPAIAN	POLARISASI WAKTU
1	2024	001	001	001	001	001	001	001	001	1000	001	1000	1000	001	001	001	001
2	2024	001	001	001	001	001	001	001	001	1000	001	1000	1000	001	001	001	001
3	2024	001	001	001	001	001	001	001	001	1000	001	1000	1000	001	001	001	001
4	2024	001	001	001	001	001	001	001	001	1000	001	1000	1000	001	001	001	001
5	2024	001	001	001	001	001	001	001	001	1000	001	1000	1000	001	001	001	001
6	2024	001	001	001	001	001	001	001	001	1000	001	1000	1000	001	001	001	001
7	2024	001	001	001	001	001	001	001	001	1000	001	1000	1000	001	001	001	001
8	2024	001	001	001	001	001	001	001	001	1000	001	1000	1000	001	001	001	001
9	2024	001	001	001	001	001	001	001	001	1000	001	1000	1000	001	001	001	001
10	2024	001	001	001	001	001	001	001	001	1000	001	1000	1000	001	001	001	001
11	2024	001	001	001	001	001	001	001	001	1000	001	1000	1000	001	001	001	001
12	2024	001	001	001	001	001	001	001	001	1000	001	1000	1000	001	001	001	001
13	2024	001	001	001	001	001	001	001	001	1000	001	1000	1000	001	001	001	001
14	2024	001	001	001	001	001	001	001	001	1000	001	1000	1000	001	001	001	001
15	2024	001	001	001	001	001	001	001	001	1000	001	1000	1000	001	001	001	001

**Keterangan:**

1. BULAN: Informasi periode pelaporan target/proyeksi output.
2. Informasi Kode KL/Eselon I/Satker>Nama Satker/ Kode Program/Kode Kegiatan/Kode KRO/Kode RO/dan Uraian RO.
3. TARGET dan SATUAN: Volume/Target RO dan Satuan RO sesuai DIPA Awal/DIPA Revisi.
4. Data Kiriman Target/Proyeksi Output dari SAKTI:
  - TARGET PCRO: menunjukkan **TPCRO Kumulatif** (sampai dengan bulan berkenaan).
  - TARGET RVRO: menunjukkan **TRVRO Kumulatif** (sampai dengan bulan berkenaan).
  - Jenis RO: Terdapat dua jenis RO, yaitu polarisasi **Statis** dan **Dinamis**.
  - Cara Pelaporan: Terdapat tiga cara pelaporan capaian RO, yaitu **Tahapan**, **Otomatis**, dan **Periodik**.
  - Polarisasi Capaian: Terdapat dua alternatif dalam polarisasi capaian, yaitu polarisasi **Maximize** dan polarisasi **Minimize**.
  - Polarisasi Waktu: Terdapat dua alternatif dalam polarisasi waktu, yaitu polarisasi **Stabilized** dan polarisasi **Time Efficiency**.

Selain pada *user* Satker, Fitur Monitoring Kiriman Target juga tersedia pada *user* KPPN/Kanwil DJPb/Eselon I/KL/hingga level Nasional sesuai dengan kewenangan masing-masing sebagai berikut:

- a. Pada *user*/level Satker, data monitoring yang muncul adalah data pengiriman target oleh Satker tersebut.

- b. Pada *user/level* KPPN, data monitoring yang muncul adalah data pengiriman target oleh seluruh Satker yang berada pada wilayah kerja KPPN tersebut.
- c. Pada *user/level* Kanwil DJPb, data monitoring yang muncul adalah data pengiriman target oleh seluruh Satker yang berada pada wilayah kerja Kanwil DJPb tersebut.
- d. Pada *user/level* Eselon I, data monitoring yang muncul adalah data pengiriman target oleh seluruh Satker yang berada pada lingkup Eselon I tersebut.
- e. Pada *user/level* K/L, data monitoring yang muncul adalah data pengiriman target oleh seluruh Satker yang berada pada lingkup K/L tersebut.
- f. Pada *user/level* Direktorat PA, data monitoring yang muncul adalah data pengiriman target oleh seluruh Satker (nasional).

**Penting**



Pada *user level* KPPN/Kanwil DJPb/Unit Eselon I/ K/L/Direktorat PA, apabila parameter kode satker pada poin b (*Monitoring Kiriman Target - History Pengiriman Data (user Satker)*) tidak diisi kode satker tertentu, maka pada laman monitoring kiriman target akan menampilkan rekap kiriman seluruh Satker di lingkup masing-masing *user*.